

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam Perancangan Kampanye Menuju Suporter Sepak Bola Positif (Studi Kasus Bobotoh Persib) adalah anarkisme yang dilakukan oleh pendukung sepak bola tidak terlepas dari fanatisme berlebihan perorangan maupun kelompok dalam mendukung tim sepak bola yang dicintainya. Sehingga sangat dibutuhkan kampanye sosial yang bertujuan untuk meredam aksi fanatisme berlebihan dari pendukung sepak bola tersebut dan mengarahkannya ke arah yang lebih positif.

Cara yang efektif untuk digunakan dalam merancang kampanye yang dapat menarik perhatian dari Bobotoh adalah, menggunakan konsep komunikasi yang dekat dengan kepribadian dan keseharian target, sehingga dapat membuat target tertarik dan diharapkan dapat membuat target menyadari pesan dari kampanye yang ingin disampaikan dan membagikannya dengan Bobotoh yang lain. Gaya visual yang ditampilkan sangat dekat dengan keadaan dari target dengan banyak menggunakan warna biru sebagai identitas dari Bobotoh dan Persib, *typography* yang sesuai dengan gaya target dan gaya bahasa menggunakan bahasa Sunda sebagai cara komunikasi dari visual kepada target. Pesan yang disampaikan adalah ajakan untuk mendukung Persib secara positif sehingga tidak akan terjadi kejadian-kejadian anarkisme dan provokasi di kemudian hari.

Media yang digunakan dalam menyampaikan kampanye kepada target dengan menggunakan media yang dekat dengan target. Kemajuan teknologi menjadi bantuan besar terhadap pemilihan media seperti media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh target dan masyarakat, Youtube sebagai *platform* media video yang banyak digunakan oleh target dan masyarakat, serta media cetak dan luar ruangan yang membantu menyampaikan kampanye kepada target dan masyarakat yang sedang melakukan kegiatan di luar ruangan.

5.2 Saran

Saran dari penulis terhadap Perancangan Kampanye Menuju Suporter Sepak Bola Positif (Studi Kasus Bobotoh Persib) adalah dalam merancang sebuah kampanye sosial khususnya terhadap pola pikir dari suporter sepak bola membutuhkan data dan penelitian secara mendalam. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemecahan masalah yang dapat bekerja dengan baik dan tepat sasaran kepada target. Penelitian yang dilakukan dapat mengarahkan penulis dalam menentukan gaya komunikasi, gaya visual, dan media komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan target.

